

ABSTRAK

Nurul Anwar (NIM: 1151030251), Dzikir dalam Alquran (Studi Komparatif Tafsir al-Jailani Syeikh Abdul Qadir al-Jailani dan Tafsir al-Azhar Buya Hamka

Skripsi dilatar belakangi dengan fenomena yang terjadi dalam tatanan masyarakat *Modern*, dimana pada zaman ini kegelisahan dan problematika kehidupan dapat terlihat dan dirasakan dimana mana dan kapan saja, hal ini terjadi karena kebutuhan dan persaingan hidup semakin meningkat dan terjadinya bergagai kerusuhan yang mengusik kedamaian. Oleh karena itu dibutuhkan perencanaan yang matang, karena dengan perencanaan kita akan mengetahui dan mempersiapkan segala kemungkinan yang akan terjadi sehingga tujuan tujuan mengkaji penafsiran ayat-ayat Alqurantentang *dzikir* dalam perbandingan penafsiran Syeikh Abdul Qadir al-Jailani dan BuyaHamka bisa menjadi jawaban terhadap apa yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat*modern*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami bagaimana pandangan Syeikh Abdul Qadir al-Jailani yang merupakan salah satu *Mufassir* generasi *Khalaf* (terdahulu) dan Buya Hamka merupakan seorang *Mufassir* generasi *Khalad* (Modern),tentang ayat ayat yang membahas mengenai *dzikir*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif Analisis. Metode ini memaparkan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dan kepustakaan (*Library Research*), dan menggunakan Metode Komparatif (perbandingan) yaitu membandingkan antara penafsiran Syaikh Abdul Qadir al-Jailani dan Buya Hamka tentang ayat ayat *dzikir* dalam Alquran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *dzikir* yang di bawa dari dua tokoh tersebutialah sepakat, bahwa *dzikir* memberikan ketentrman bagi hati sehingga lebih *khusuk* dalam menjalankan aktivitas sehari hari, sehingga tercapainya tatanan kehidupan yang lebih damai dan sejahtera. Sehingga terwujudlah *islam rahmatal lil' alamin* melalauai generasi generasi insan yang baik dalam menghadapi tantangan zaman.